

**NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL
DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh :

AHMAD SAFARUDDIN AMIN

NIM.15510022

**JURUSAN AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan mengkaji tentang nilai religius yang terkandung di dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Hamka sebagai ulama, intelektual muslim, tokoh pergerakan Islam, dan sebagai seorang pemikir sekaligus sastrawan muslim Indonesia, dikenal dalam karya-karya novelnya sering memasukkan unsur atau nilai-nilai keagamaan (religius) Islami. Nilai religius Islami yang dimaksud di sini adalah tindakan seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang dalam akan ajaran tersebut berupa norma yang diyakini melalui perasaan batin yang berhubungan dengan keimanan kepada Tuhan. Berdasarkan teologi Islam sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam agama Islam sumber ajaran Islam berasal dari Allah yang berdasarkan Alquran dan sunnah Nabi Saw. ajaran agama Islam yang dimaksud tersebut terangkum dalam tiga unsur pokok ajaran yaitu: aqidah, syariat, dan akhlak. Nilai religius itulah yang akan peneliti gali dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka tersebut. Akan tetapi berdasarkan tiga unsur pokok nilai religius Islami di atas peneliti hanya akan menggali nilai religius yang berhubungan dengan unsur aqidahnya saja. Rumusan masalahnya yang diajukan adalah: (1) Bagaimana kepengarangan dan deskripsi isi novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka? (2) Bagaimana nilai religius dalam konteks aqidah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?

Jenis penelitian ini berupa kualitatif kepustakaan atau yang biasa disebut *Library Research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data literatur berupa buku-buku atau dokumen yang dibutuhkan sebagai data utama penelitian. Selain itu penelitian ini memiliki objek formal nilai religius dan novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* objek materialnya. Metode pendekatan dalam skripsi ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan (1) bahwa Hamka dalam proses pembuatan karya-karyanya tak terkecuali novel *Di Bawah Lindungan ka'bah*, sering memadukan antara sastra dan agama, karna ia lebih menguasai dan menjiwai dalam bidang ilmu agama. Sumber inspirasi Hamka dalam setiap karya-karyanya adalah Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah. Melalui karya-karyanya tersebut Hamka merasa ia telah menyerahkan jiwanya untuk agama Allah SWT dan memanfaatkan semua apa yang ia punya untuk dimanfaatkan demi kepentingan dan perkembangan Islam. (2) nilai religius dalam konteks aqidah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* adalah: 1. Iman kepada Allah, 2. Iman kepada malaikat, 3. Iman kepada hari akhir, dan 4. Iman kepada Qada' dan Qadar Allah.

Kata kunci: Nilai Religius, Novel, Semiotika

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Safaruddin Amin
NIM : 15510022
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Alamat Rumah : Jl. Cilik Riwut, Gg. IIIA, No.09, Rt.12, Rw.00, Kel. Selat Dalam, Kec. Selat, Kab. Kuala Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.
Alamat Yogyakarta : Ambarukmo, Rt. 11, Rw. 04, Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Kota Yogyakarta.
Hp : 081228813511
Judul Skripsi : **NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA (Analisis Semiotika Roland Barthes)**

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

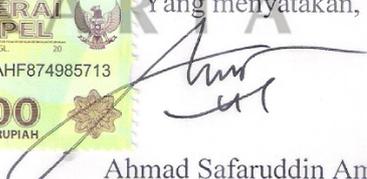
1. Skripsi ini yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqsyahkan dan wajib direvisi maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung tanggal munaqsyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqoyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaannya saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 08 Juli 2020

Yang menyatakan,




Ahmad Safaruddin Amin
Nim.15510022

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PMB-05-05-RO

Dosen : Muhammad Fatkhan, S. Ag., M. Hum.
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdra. Ahmad Safaruddin Amin
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Safaruddin Amin
NIM : 15510022
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL DI BAWAH
LINDUNGAN KA'BAH KARYA HAMKA (Analisis
Semiotika Roland Barthes)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam Jurusan/Prodi Aqidah dan Filsafat Islam pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Pembimbing

Muhammad Fatkhan, S. Ag., M. Hum.
NIP. 19720328 199903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1496/Un.02/DU/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL DIBAWAH LINDUNGAN KA'BAH KARYA
HAMKA (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SAFARUDDIN AMIN
Nomor Induk Mahasiswa : 15510022
Telah diujikan pada : Selasa, 29 September 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 5fc8d85b69511

Ketua Sidang/Penguji I

Muhammad Fatkhan, S.Ag M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 5f7aa5c408731

Penguji II

Novian Widiadharna, S.Fil., M.Hum.
SIGNED



Valid ID: 5fc892d1ea295

Penguji III

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 5fd33ea48ed5d

Yogyakarta, 29 September 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

MOTTO

“Setiap Waktu Yang Telah Kita Habiskan Dalam Hidup Ini Tidak Akan Terulang Kembali. Namun Ada Satu Hal Yang Masih Tetap Bisa Kita Lakukan Kembali.... Yaitu Belajar Dari Masa Lalu Untuk Hari Esok Yang Lebih Baik...”

“Jangan Takut Jatuh, Karena Yang Tidak Pernah Memanjatlah Yang Tidak Pernah Jatuh. Jangan Takut Gagal, Karena Yang Tidak Pernah Gagal Hanya Orang-Orang Yang Tidak Pernah Melangkah. Jangan Takut Salah, Karena Dengan Kesalahan Pertama Kita Dapat Menambah Pengetahuan Untuk Mencari Jalan Yang Benar Pada Langkah Kedua.”

(Buya Hamka)

“Aku Adalah Calon Orang Sukses, dan Aku Pasti Akan Membuat Orang-Orang Yang Kusayangi Bahagia”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ini Ku Persembahkan Untuk:

Kedua orang tua ku, Abah dan mama, yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan doa-doanya, serta menjadi tempat kembali bersandar dikala penulis mulai kehilangan arah dan merasa lelah,

Almamater tercinta,

Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam,

Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan kekuatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Nilai Religius Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka (Analisis Semiotika Roland Barthes)*”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada teladan terbaik kita nabi besar Muhammad saw. yang telah menyampaikan risalah Islam hingga sampai kepada kita, beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana Agama, pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi yang penulis susun ini sangat jauh dari kata sempurna, banyak terdapat kekurangan serta kelemahan di dalamnya, baik dari segi teknik penyusunan maupun dari pemilihan diksi yang ditulis. Oleh sebab itu penulis sangat berharap untuk diberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bahrusi (bapak) dan Selmi (ibu), yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan doa-doanya, serta menjadi tempat kembali bersandar dikala penulis mulai kehilangan arah dan merasa lelah. Harapan terbesar penulis, semoga suatu hari nanti penulis bisa membahagiakan beliau berdua.
2. Dr. Phil. Sahiron, M.A., selaku PLT. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Dr. Robby Habiba Abror, S. Ag., M. Hum., selaku ketua jurusan Aqidah dan Pemikiran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Alim Roswanto, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik saya. Terimakasih atas semua saran dan masukan yang diberikan kepada penulis, baik dalam permasalahan akademik maupun dalam membantu penggarapan skripsi ini.
6. Muhammad Fatkhan, S. Ag., M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi penulis, beliau lah yang memberikan masukan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Pak Isnan beserta Istri (anak-anak biasa menyapa beliau berdua dengan sebutan Abi dan Ummi) selaku pengurus dan penanggung jawab asrama Pelma muja-muju (Pelajar Mahasiswa) yang menjadi tempat dimana awal mula penulis tinggal di Jogja sembari menjalankan aktivitas

kuliah. Penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada beliau berdua atas apa yang telah diberikan kepada penulis selama ini. semoga Allah melapangkan urusan beliau berdua.

8. Kawan-kawan Pelmaha (mas Ramdhan, mas Fajar, mas Ali, mas Gun, Mas Ulum, Dimas, Teguh, Ubed, Rifa'i, Syahrul, Sadam, Ilham, iki) yang menjadi kawan pergaulan selama kurang lebih 3.5 tahun penulis tinggal di asrama Pelmaha.
9. Organisasi HMI MPO Komfak Ushuluddin dan kawan-kawan seperjuangan di dalamnya, tempat penulis selama masa kuliah belajar tentang bagaimana cara berorganisasi dan birokrasi kampus.
10. Organisasi KMNU UIN Suka dan kawan-kawan seperjuangan di dalamnya, tempat penulis belajar serta mengenal tentang ke-NU an dan kulturalnya.
11. Kawan-kawan seangkatan Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam 2015 yang telah berkenan menjadi teman dan sahabat selama penulis menimba ilmu dan kuliah di kampus.
12. Para penulis terdahulu yang karyanya menjadi bahan referensi penulis dalam menggarap skripsi ini.
13. Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah menjadi bagian sejarah perjuangan penulis selama kuliah dan tinggal di Yogyakarta.

Akhirnya, atas segala kebaikan mereka, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak di atas yang

telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasehat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. semoga segala sesuatu yang telah mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari sisi Allah SWT.

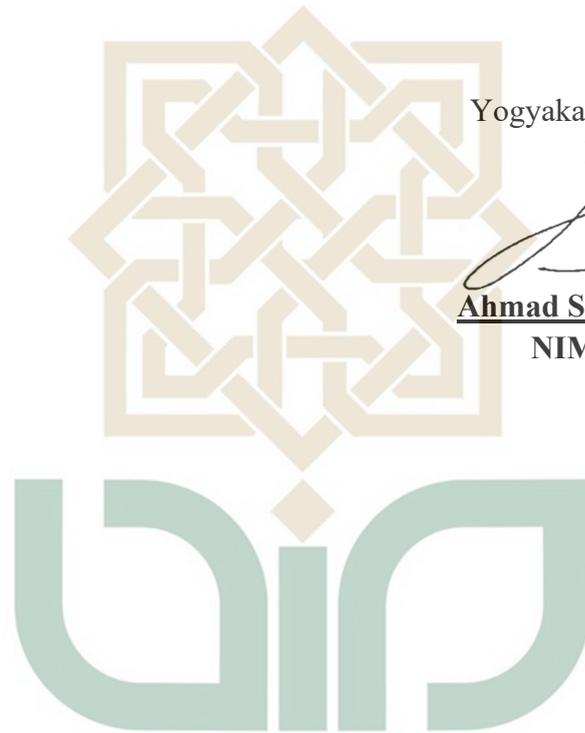
Yogyakarta, 08 Juli 2020

Penulis



Ahmad Safaruddin Amin

NIM.15510022



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN KELAYAKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Tinjauan Pustaka	12
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : LANDASAN TEORITIS NOVEL, NILAI RELIGIUS, DAN SEMIOTIKA	

A. Novel.....	21
1. Pengertian Novel.....	21
2. Ciri-Ciri Novel	23
3. Unsur-Unsur Novel	24
B. Nilai Religius	29
1. Pengertian Nilai Religius	29
2. Nilai Religius Islami	33
a. Aqidah (Keimanan).....	33
1) Iman Kepada Allah	35
2) Iman Kepada Malaikat	37
3) Iman Kepada Kitab-Kitab	38
4) Iman Kepada Rasul-Rasul.....	39
5) Iman Kepada Hari Akhir.....	40
6) Iman Kepada Qada' dan Qadar Allah.....	42
C. Semiotika dan Konsep Semiotika Roland Barthes.....	44
1. Pengertian Semiotika	44
2. Semiotika Sebagai Salah Satu Pendekatan Dalam Menganalisis Karya Sastra	47
3. Konsep Semiotika Roland Barthes.....	48

**BAB III : GAMBARAN UMUM NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN*
*KA'BAH KARYA HAMKA***

A. Riwayat Hidup Hamka.....	54
B. Karya-Karya Hamka	69

C. Akhir Hayat Buya Hamka.....	73
D. Latar Belakang Lahirnya Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i>	75
E. Sinopsis Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i>	77

BAB IV : MENGGALI NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAMKA MENGGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

A. Iman Kepada Allah	86
B. Iman Kepada Malaikat	121
C. Iman Kepada Hari Akhir.....	123
D. Iman Kepada Qada' dan Qadar Allah.....	134
E. Refleksi Nilai Religius dan Novel <i>Di Bawah Lindungan Ka'bah</i> Karya Hamka	143

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	148
B. Saran-Saran	151
C. Penutup.....	151

DAFTAR PUSTAKA	153
-----------------------------	-----

CURRICULUM VITAE	158
-------------------------------	-----

LAMPIRAN	160
-----------------------	-----



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan arus kebudayaan modern pada saat ini telah banyak memberikan implikasi yang luar biasa bagi kehidupan manusia. Ditandai dengan pesatnya kemajuan IPTEK diberbagai lintas sektoral yang memberikan kemudahan hampir disemua bidang tersebut. Selain itu kemajuan tersebut juga sedikit banyaknya mendatangkan perubahan terutama dalam cara berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti dalam bidang politik, pendidikan, agama, spiritual, etika, dan lain-lain. Kemajuan yang begitu pesat tersebut seolah-olah telah mengantarkan manusia ke puncak kebahagiaan dan kesejahteraan yang nampak dari sisi jasmani/materi yang nisbi disatu sisi. Namun, di sisi lain, senada dengan itu juga menjerumuskan manusia ke dalam sekularisme, kenestapaan, kegersangan moral spiritual, distorsi nilai-nilai kemanusiaan, kekejaman intelektual, dan dehumanisasi (kehilangan nurani dan jati diri) yang membuat rasa kemanusiaan, kejujuran, keadilan, moralitas kian hari kian menyusut dan pada akhirnya kehilangan kendali diri. Sehingga yang menjadi tujuan hidupnya hanyalah pemuasan nafsu duniawi semata dan melupakan tugas, tanggung jawab, serta panggilan hidupnya sebagai manusia yang diberikan amanah oleh Tuhan dimuka bumi.

Noor (2011:5) berpendapat bahwa arus modernisasi pada kenyataannya telah banyak memberikan perubahan kehidupan masyarakat. Ia menyatakan

bahwa perubahan yang terjadi cenderung mengarah kepada krisis moral dan akhlak. Terjadinya krisis moral dan akhlak tersebut telah menjalar dan menjangkit bangsa kita ini. Hampir disemua elemen masyarakat merasakan ini. Jika kita melihat serta menyelami keadaan yang terjadi di negara kita ini, Indonesia tercinta, maka kita seolah-olah sedang berkaca pada cermin yang retak, banyak terdapat perilaku buruk yang menunjukkan menurunnya moral bangsa kita. Perilaku buruk yang sering terjadi adalah kekerasan, tindak asusila, dan korupsi.¹

Efek negatif yang timbul tersebut pada akhirnya melahirkan sikap individualisme bahkan tidak lagi peduli kepada Tuhan (Allah SWT). Keadaan ini telah dirasakan pada masa kini, di mana agama tidak lagi dijadikan pedoman serta rambu-rambu dalam kehidupan, agama dipandang hanya sebatas sebagai sebuah status yang di dalamnya terdapat doktrin-doktrin dan sub-sub ibadah yang dikerjakan sebagai sebuah rutinitas untuk sekedar menggugurkan kewajiban semata.

Oleh karena itu, perlu adanya sebuah upaya untuk menanamkan pengetahuan terhadap nilai-nilai keagamaan yang akan menjadi pedoman dalam menjalani setiap lika-liku kehidupan, karena dengan agama manusia akan kembali kefitrahnya serta akan menjadi tameng dari dampak-dampak negatif era globalisasi yang akan mengggersangkan rohani dan spiritualitas,

¹ Sofi Oktaviana, "Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Intertekstual", Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 2.

serta merosotkan moralitas manusia sehingga mengakibatkan manusia berperilaku menyimpang seperti yang telah dijelaskan diatas.

Organisasi buruh dunia atau ILO (2012) menyatakan bahwa nilai religius (agama) dan spiritual dapat menjadi pijakan umum, karena dapat membimbing dan menginspirasi tindakan di masa depan dalam era globalisasi. Nilai religius dan spiritual menjadi penting dalam upaya untuk melakukan globalisasi yang adil. Nilai religius dan spiritual yang kuat juga mempunyai peran penting dalam semua hubungan pekerjaan, keadilan sosial, perdamaian, dan lain-lain.

Lebih jauh dari pada itu, peran penting agama atau religius mencakup berbagai aspek kehidupan manusia yang telah dibuktikan dalam berbagai penelitian. Agama menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan sesama manusia, dan manusia dengan lingkungannya.

Agama berperan untuk mengurangi bahkan mencegah perilaku menyimpang, seperti; vandalisme, penyalahgunaan narkoba, mencuri, penyalahgunaan narkoba, sex pra nikah, perkosaan, atau penyalahgunaan senjata dan penyerangan. Perilaku menyimpang tersebut dapat dihindari, karena orang yang mempunyai religiusitas tinggi dapat melakukan kendai diri (*self control*) yang kuat. Sehubungan dalam agama yang diyakininya melarang melakukan tindakan tersebut. Peran agama dalam pencegahan tindakan

tersebut dikemukakan oleh Cohran (1988), Shyam, Waller dan Zafer (2002), Desmond, Ulmer dan Bader (2013).²

Upaya menanamkan pengetahuan terhadap nilai-nilai keagamaan tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan membaca dan memahami pesan-pesan dalam sebuah karya sastra religi, agar masyarakat dapat menemukan kembali sesuatu yang telah jauh bahkan hilang dari kehidupan (rohani) nya.

Karya sastra merupakan media ekspresi imajinasi manusia. Dalam sebuah karya sastra segala macam bentuk pemikiran intelektual manusia dan keindahan seni dapat diekspresikan melalui media sastra. Karya sastra bisa digunakan sebagai alat untuk menyelami makna hakiki dalam kehidupan. Oleh sebab itu, menjadi penting adanya kemampuan untuk memahami dan menyelami sebuah karya sastra.³

Karya sastra sering dikatakan sebagai salah satu bentuk karya seni bahkan kebudayaan. Sebagai sebuah karya seni, proses kreatif seorang pengarang menjadi sebab terangkatnya sebuah karya sastra, karena kualitas sebuah karya sastra ditentukan oleh kreatifitas pengarangnya. Bagaimana ia memilih dan menyusun kata, mengangkat sebuah tema permasalahan dari fenomena-fenomena sosial, politik, dan kebudayaan masyarakat

² Heru Sulistiyo. "Relevansi Nilai Religius Dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit", *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi*, No. 36, XXI, April 2014, hlm. 4-5.

³ Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response* (Bandung: Arfino Raya, 2010), hlm. 1.

dilingkungannya. Semua itu pengaranglah yang sangat menentukannya, oleh karena itu sebuah karya sastra juga sering disebut sebagai aktivitas kreatif.⁴

Secara istilah karya sastra adalah sebuah media atau alat yang digunakan pengarang karya sastra tersebut untuk menyampaikan suatu pesan kepada pembaca, dengan menggunakan kata dan bahasa yang dikemas dengan bagus dan indah agar dapat dicerna serta dipahami pembaca, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.⁵

Dalam ruang lingkup karya sastra terdapat beberapa genre.⁶ salah satu genre sastra ialah novel. Novel adalah karya sastra yang berbentuk fiksi, yaitu karya dalam bentuk kisah atau cerita yang menggambarkan berupa tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan. selain itu, fiksi juga merupakan cara untuk menceritakan berbagai kondisi kehidupan manusia dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar, sebagai hasil dari dialog, kontemplasi, dan reaksi pengarang terhadap lingkungan disekelilingnya. Walau berupa khayalan, tidak berarti bahwa fiksi hanya dianggap sebagai hasil lamunan belaka, melainkan hasil dari sebuah penghayatan dan tanggung jawab.⁷

⁴ I Nyoman Yasa, *Teori Sastra Dan Penerapannya* (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 8.

⁵ Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*, hlm. 4.

⁶ Genre adalah ragam atau pembagian dari suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai dengan bentuk tersebut. Dalam semua jenis seni, genre adalah suatu kategorisasi tanpa bentuk-bentuk yang jelas. Genre terbentuk melalui konvensi dan banyak karya melintasi beberapa genre dengan meminjam dan menggabungkan konvensi-konvensi tersebut. Lingkup kata genre biasanya dibatasi pada istilah dalam bidang seni dan budaya. Furqon Aziez dan Abdul Hasim dalam buku *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 1.

⁷ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 3.

Menurut pengertian Yellan (1983) bahwa fiksi berarti sebuah novel yang bisa saja memuat tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa nyata, akan tetapi pemuatan tersebut biasanya hanya dipakai sebagai bumbu belaka dalam rangkaian cerita tersebut. Meskipun peristiwa dan tokoh-tokohnya bersifat rekaan, sebenarnya mereka memiliki kemiripan dengan kehidupan nyata.⁸

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa novel adalah salah satu bagian dari genre karya sastra, maka dengan demikian bahwa di dalam sebuah karya sastra novel terdapat pesan-pesan atau nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pengarangnya baik yang tersirat maupun tersurat melalui tokoh-tokoh dan peristiwa-peristiwa rekaan dalam novel tersebut. Adapun nilai-nilai tersebut biasanya mencakup nilai sosial, nilai moral, nilai estetika, nilai budaya, dan nilai religius.⁹

Membahas hubungan atau relasi sastra dengan religi bukan merupakan suatu hal yang baru, Atmosuwito menyatakan bahwa religi diartikan lebih luas dari agama. Perasaan keagamaan adalah segala perasaan yang berhubungan dengan Tuhan. Bahkan bisa dikatakan religi sebagai dasar penciptaan karya sastra. karya sastra bisa dijadikan sebagai media ekspresi manusia dalam mengemukakan perasaan ketuhanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sastra dan religi memiliki hubungan yang cukup erat, atau dapat dikatakan bahwa buku agama adalah sebuah sastra dan sastra juga merupakan bagian dari agama.¹⁰

⁸ Furqon Aziez dan Abdul Hasim, *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 2.

⁹ Heri Jauhari, *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*, hlm. 28.

¹⁰ Subijantoro Atmosuwito, *Perihal Sastra dan Religiositas sastra* (Bandung: CV Sinar Baru, 1989), hlm. 123.

Santoso menyatakan bahwa membahas sastra dan agama dapat berarti mempertautkan pengaruh agama dalam sebuah karya sastra. Bentuk sastra seperti itu adalah merupakan hasil penghayatan seorang pengarang yang berasal dari perpaduan antara budaya dan nilai-nilai ajaran agama. Dalam karya sastra tersebut, tergambar adanya suatu reaksi aktif seorang pengarang dalam menghayati makna keagamaan yang dipeluknya secara teguh. Selanjutnya ia juga berpendapat, bahwa sastra keagamaan adalah sastra yang di dalamnya mengandung nilai-nilai ajaran agama, moralitas, dan unsur estetika. Karya sastra seperti itu menunjukkan rasa terpenggилnya seorang pengarang untuk menghadirkan unsur keagamaan dalam karya sastra. karya sastra yang memuat pesan-pesan keagamaan yang isi ceritanya berasal dari kitab-kitab suci keagamaan jumlahnya sudah sangat banyak.¹¹

Membincang karya sastra keagamaan (dalam hal ini bernapaskan agama islam) dalam sebuah novel maka akan ditemui banyak pesan-pesan atau nilai-nilai religius (keagamaan) Islami yang disisipkan pengarang dalam novel tersebut sebagai media dakwah untuk menyampaikan pesan-pesan serta nilai-nilai keagamaan yang akan menggetarkan jiwa dan meningkatkan keimanan serta ketaatan beribadah kepada Allah Swt. Karya sastra Islami memang memiliki nilai dan tujuan untuk menyampaikan nilai-nilai Islami, yang mempunyai tema beragam bisa menyangkut ke-Esaan Tuhan, moral,

¹¹ Puji Santoso (dkk, *Sastra Keagamaan Dalam Perkembangan Sastra Indoneisa: Puisi 1946-1965* (Jakarta: Pusat Bahasa, Departeman Pendidikan Indonesia, 2004), hlm. 1.

kedermawanan, dan kemanusiaan, sebagaimana yang dikemukakan oleh pengamat sastra Ahmadun Yosi Herfanda.¹²

Menurut Husin (1995: 8) bahwa ada tiga syarat umum sebuah karya sastra bisa dikatakan sebagai sastra Islam (dalam konteks ini novel Islami) yaitu (1) bahwa penulis karya sastra Islam tersebut adalah seorang muslim yang bertanggung jawab dan sadar akan kesucian agama; (2) karya kreatif yang dihasilkan tidak bertentangan dengan syariat Islam melainkan harus sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam; (3) karya tersebut memiliki daya tarik universal dan manfaatnya dapat dirasakan masyarakat man pun karena Islam adalah agama fitrah. Adapun menurut Bakar (1996: 27) bahwa sastra Islam (termasuk novel Islami) adalah karya sastra yang terkandung di dalamnya nilai-nilai ajaran Islam yang menggambarkan ketauhidan yang bersumber dari Alquran dan Hadits nabi yang bertujuan sebagai sarana dakwah.¹³

Salah satu karya sastra atau novel yang di dalamnya banyak memasukkan nilai-nilai religius (keagamaan) Islami adalah novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka.¹⁴ Yang dimaksud dengan nilai religius Islami adalah tindakan seseorang yang sesuai dengan ajaran agama, penghayatan yang dalam akan ajaran tersebut berupa norma yang diyakini melalui perasaan batin yang berhubungan dengan keimanan kepada Tuhan.

¹² Agung Sasongko, "Sastra Islami Bumikan Nilai-nilai Islam" dalam www.republika.co.id, diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.

¹³ Sofi Oktaviana, "Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy : Kajian Intertekstual", Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, 2017, hlm. 5.

¹⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 327.

Namun berdasarkan teologi Islam Sebagaimana yang kita ketahui bahwa dalam agama Islam sumber ajaran Islam berasal dari Allah yang berdasarkan Alquran dan sunnah Nabi SAW. ajaran agama Islam yang dimaksud tersebut terangkum dalam tiga unsur pokok ajaran yaitu: aqidah, syariat, dan akhlak.

Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ini menceritakan tentang kisah cinta yang dialami oleh sepasang kekasih bernama Hamid dan Zainab yang terhalang adat dan tradisi budaya Minangkabau yang mereka anut. Hamid dan Zainab pun harus memendam perasaan cinta mereka, karena Zainab akan dinikahkan dengan kemandakan ayahnya, dengan tujuan agar harta pusaka mereka terjaga.

Selain karena adat, hubungan cinta mereka juga harus kandas karena perbedaan yang jauh dalam hal status sosial dan materi. Disamping itu musibah lain menimpa Hamid yang sangat membuat dirinya terpuak yaitu kematian ibunya. Setelah mengalami kejadian yang bertubi-tubi tersebut Hamid memutuskan untuk pergi ke Makkah meninggalkan kampung halamannya untuk menenangkan diri. Di Makkah ia merasa sangat nyaman dan tenang karena ia bisa khusyuk beribadah dan merasa dekat dengan Tuhan. Setelah ditinggal oleh Hamid ke Makkah, Zainab pun mulai sakit-sakitan dan akhirnya meninggal dunia. Meninggal dalam penantian menunggu kepulangan Hamid. Kabar kematian Zainab pun akhirnya sampai kepada Hamid. Tak lama setelah datangnya kabar kematian tersebut Hamid pun juga meninggal di Makkah tepat di hadapan ka'bah.¹⁵

¹⁵ Hamka, *Di Bawah Lindungan Ka'bah* (Jakarta: Gema Insani, 2017)

Fokus utama novel tersebut memang menceritakan tentang kisah cinta yang tak bisa besatu antara Hamid dan Zainab karena belenggu adat dan status sosial mereka. Namun, sebagaimana dikatakan sebelumnya bahwa novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* ini merupakan karya sastra fiksi atau novel Islami yang memasukkan unsur religius (keagamaan) Islami di dalamnya. Jadi bisa diasumsikan bahwa di dalam novel tersebut terdapat nilai religius.

Dari pembahasan yang telah disampaikan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dan menggali nilai religius yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, namun disini peniliti hanya menggali nilai religius yang berhubungan dengan masalah aqidahnya saja dengan menggunakan pisau analisis semiotika Roland Barthes.

B. Rumusan Masalah

Dalam sebuah penelitian merumuskan masalah merupakan suatu hal yang penting, perumusan masalah tersebut bertujuan agar penelitian yang dilakukan terfokus, jelas, dan konsisten dalam meneliti permasalahan yang ingin diteliti. Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kepengarangan dan deskripsi isi novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?
2. Bagaimana nilai religius dalam konteks aqidah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian pasti memiliki sebuah tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk menjelaskan kepengarangan dan mendeskripsikan isi novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka tersebut yang mana nantinya akan dijelaskan pada bab 3 dalam sistematika penulisannya.
2. Untuk menjelaskan apa saja nilai religius dalam konteks aqidah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka tersebut yang mana nantinya akan dijelaskan pada bab 4 dalam sistematika penulisannya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini baik yang bersifat teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta paradigma pemikiran bagi civitas akademik fakultas ushuluddin khususnya dan bagi siapa pun pada umumnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam pengembangan penelitian di jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya untuk penelitian karya sastra novel yang menggunakan analisis semiotika.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka paradigma masyarakat tentang karya sastra novel, bahwa pada dasarnya dalam sebuah karya

sastra novel terdapat nilai-nilai yang disisipkan oleh pengarang sehingga bisa diambil pelajaran untuk kemudian dapat diaplikasikan dalam kehidupan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam memahami nilai religius yang terkandung dalam sebuah karya sastra, khususnya nilai religius dalam konteks aqidah dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka melalui tanda dan simbol yang terdapat dalam novel tersebut menggunakan analisis semiotika.

D. Tinjauan Pustaka

Setelah melakukan pra-penelitian dan survei secukupnya maka disini peneliti akan memaparkan secara singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan atau sejenis dengan objek masalah dalam penelitian ini sehingga bisa diketahui kontribusi peneliti dalam wacana yang akan diteliti. Diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Hellyyatun yang berjudul *Nilai-Nilai Religius Dalam Novel "Hafalan Sholat Delisa" Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, (Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009). Fokus kajian dalam skripsi ini yaitu mengungkap nilai-nilai religius dalam novel tersebut dan relevansinya terhadap pendidikan islam.¹⁶

¹⁶ Hellyyatun, "Nilai-Nilai Religius Dalam Novel "Hafalan Sholat Delisa" Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam", Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Fitriani yang berjudul *Nilai-Nilai Etika Sufistik Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*, (Uin Raden Intan Lampung, 2018). fokus Skripsi ini mengkaji nilai sufistik dalam novel tersebut menggunakan metode deskriptif filosofis.¹⁷
3. Skripsi yang ditulis oleh Lisa Esi Lestari yang berjudul *Nilai Religius Dalam Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy* (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013). Fokus kajian dalam skripsi ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai-nilai religius dalam novel tersebut dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan strukturalisme genetik.¹⁸
4. Skripsi yang ditulis oleh Fitriani yang berjudul *Representasi Religiusitas Hanum Pada Novel 99 Cahaya Di langit Eropa (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. (Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014). Fokus kajian dalam skripsi ini yaitu menganalisis teks-teks yang terdapat dalam novel tersebut yang merepresentasikan makna religius pada tokoh Hanum menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes.

Dari beberapa skripsi di atas atau yang mempunyai tema yang sama dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu penggalan nilai religius dalam sebuah novel, maka peneliti tidak menemukan kesamaan tema serta objek material secara bersamaan. Artinya antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat perbedaan baik dari segi

¹⁷ Nur Fitriani, "Nilai-Nilai Etika Sufistik Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka", Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Intan Lampung, 2018.

¹⁸ Lisa Esi Lestari, "Nilai Religius Dalam Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.

tema maupun dari segi objek material dan pisau analisis yang peneliti gunakan. Karena penelitian yang akan dilakukan yaitu mendeskripsikan dan menganalisis nilai religius dalam konteks aqidah yang terkandung dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka dengan menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan aspek yang paling penting dari sebuah penelitian. Yang dimaksud metode penelitian yaitu suatu cara atau langkah dalam melakukan sebuah penelitian yang nantinya akan dilakukan oleh peneliti.¹⁹ Adanya metode penelitian tersebut bertujuan untuk menjelaskan tindakan metodologis peneliti dalam menyusun penelitiannya sesuai dengan tema permasalahan yang diangkatnya.²⁰ Adapun metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian ini berupa kualitatif kepustakaan atau yang biasa disebut *Library Research* yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data literatur berupa buku-buku atau dokumen yang dibutuhkan sebagai data utama penelitian.²¹

Adapun objek material penelitian ini yaitu novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka. Sedangkan objek formalnya nilai religius.

2. Sumber Data Penelitian

¹⁹ Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. 11.

²⁰ Fahrudin Faiz (dkk.), *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, hlm. 11.

²¹ M. Ahwadi Anwar, *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1975), hlm. 2.

a. Data Primer

Yang dimaksud data primer disini ialah data utama yang digunakan dari literatur yang membahas tentang objek penelitian.²² Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka (Jakarta: Gema Insani, 2017) lah yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Yang dimaksud data sekunder disini ialah data-data pendukung yang membantu dalam hal teori dan analisis penelitian ini, berupa buku-buku, skripsi, jurnal, atau dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Menelusuri data-data yang tersebar di perpustakaan, seperti buku-buku, jurnal, dan lain sebagainya yang mendukung dengan pokok pembahasan. Penelusuran tersebut menjadi penting adanya untuk mengumpulkan data guna menjadi bahan rujukan dalam penelitian. Melalui penelusuran data ini, kemudian dapat menemukan teori-teori yang dapat dijadikan bahan pertimbangan berkenaan dengan permasalahan yang diteliti.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Data-data yang telah diperoleh akan melalui beberapa tahap, agar data-data yang didapat dan dipilih benar-benar relevan dan sudah sesuai dengan objek kajian penelitian. Dengan tahapan prosedur sebagai berikut :

²² Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, hlm. 68.

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data diperoleh dengan cara membaca novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka sebagai sumber utamanya.

b. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian serta penyederhanaan data yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka. Reduksi data tersebut akan dilakukan terus-menerus hingga didapatkan data yang benar-benar fokus.

c. Penyajian data

Pada tahapan ini data-data yang sudah diperoleh dari hasil pemilihan tadi disajikan dalam bentuk penjelasan.

d. Verifikasi data

Verifikasi data ini merupakan tahapan terakhir dalam pengumpulan data. Pada tahap ini data-data yang diperoleh, diproses dan diseleksi ulang, apakah data sudah benar-benar relevan atau masih ada data yang kurang. Dengan tujuan untuk memastikan kevalidan data penelitian. Kemudian setelah semua tahap pengumpulan data selesai, baru lah bisa dilakukan penelitian terhadap data-data tersebut.

5. Metode Analisis Data

Setelah melakukan penelusuran dan terkumpul data-data, kemudian untuk menggambarkan tentang hasil penelitian, maka perlu adanya proses pengolahan data dengan metode analisis data agar hasil yang diperoleh dapat

diyakini kebenarannya. Setelah data terkumpul, dilakukan penyeleksian data dan dikategorisasikan maka dilakukan analisis data. Karena objek material dari penelitian ini berupa novel, adapun novel dikategorisasikan sebagai karya fiksi maka dengan demikian melakukan pengkajian terhadap karya fiksi tersebut.

Untuk melakukan pengkajian terhadap unsur-unsur pembentuk karya sastra, khususnya fiksi, pada umumnya kegiatan tersebut disertai dengan kerja analisis. Istilah analisis, dalam konteks ini analisis karya fiksi, diartikan sebagai menguraikan karya itu atas unsur-unsur pembentuknya yaitu unsur-unsur intrinsik.²³ Maka analisis datanya dalam penelitian ini menggunakan teori *semiotik* yang difungsikan sebagai pengungkap keseluruhan tanda dalam kehidupan manusia baik tanda verbal maupun non verbal (dalam hal ini tanda yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka).

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika dua tahap Roland Barthes. Ia adalah seorang ahli dibidang semiotika yang berasal dari Prancis. Ia menganut paham strukturalis dan melanjutkan teori semiotika Saussure yang berhenti hanya pada tahapan denotatif. Teori semiotika yang dikembangkan oleh Barthes ini telah banyak memiliki kontribusi dipelbagai ranah kajian semiotika. Seperti semiotika teks, semiotika sejarah, dan semiotika visual.²⁴ Dalam teori semiotikanya Roland Barthes ini, ia mengembangkan pemaknaan tingkat kedua yang ia sebut dengan makna

²³ Burhan Nurgiyantono, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2000), hlm. 30.

²⁴ Winfried Noth, *Semiotik: Handbook Of Semiotics (advances insemiotics)* dari *Handbook Of Semiotics* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 314.

konotasi. Makna konotasi ini merupakan pemaknaan tingkat kedua yang mana sistem pemaknaannya dibangun dari pemaknaan sebelumnya yaitu sistem pemaknaan denotatif.²⁵ Oleh karena itu, sistem pemaknaan konotasi yang dikembangkan oleh Barthes ini berkaitan dengan sistem pemaknaan yang dikembangkan oleh Saussure.

Teori pengembangan yang dilakukan oleh Barthes ini lebih sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Hal ini disebabkan, pemaknaan tingkat konotatif akan menghasilkan pemaknaan yang lebih luas, apabila dibandingkan dengan pemaknaan tingkat pertama. Dalam melakukan pemaknaan tingkat kedua ini sang interpretator tidak hanya memberikan pemaknaan secara harfiah saja, akan tetapi sang interpretator juga akan memberikan pemaknaan yang lebih luas lagi karena pemaknaan teks akan dihubungkan dengan kondisi sosial di mana ia berada.

Implikasi atas pengembangan teori yang dilakukan oleh Barthes yaitu munculnya makna yang bertingkat-tingkat yakni tingkat denotasi dan tingkat konotasi. Denotasi merupakan hubungan antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) yang mana di dalam tanda tersebut terdapat realitas eksternal.²⁶ Pada tingkat denotasi ini makna yang dihasilkan merupakan makna yang paling nyata dan mempresentasikannya sebagaimana apa yang ditunjukkan oleh tanda tersebut. Contohnya kata singa, dalam tingkat denotasi

²⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 69.

²⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, hlm. 128.

akan dimaknai sebagai hewan buas berkaki empat, serta termasuk hewan karnivor.

Adapun konotasi merupakan pemaknaan tingkat kedua, yaitu tingkat pemaknaan pada tahap selanjutnya yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan emosi atau perasaan pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Maka pada tahap ini makna yang timbul bersifat subjektif atau paling tidak intersubjektif.²⁷ Seperti kata singa tadi dalam konotatif akan dipahami sebagai kehebatan, kekuasaan, keberanian, kehormatan, dan lain sebagainya sesuai dengan konteksnya.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menelaah serta menggali nilai religius dalam konteks aqidah yang terkandung dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* dengan melihat latar belakang pada penanda dan petandanya. Untuk melihat petanda dan makna sebenarnya (denotatif) dengan melakukan telaah tanda secara bahasa. Kemudian masuk ke tahap berikutnya, yaitu dengan memahami makna konotatif dalam novel tersebut. Sehingga peneliti mampu menggali nilai religius yang terkandung dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka menggunakan analisis teori semiotika Roland Barthes ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penelitian serta untuk memberikan gambaran yang sistematis agar mudah dipahami, maka peneliti membagi sistematika penulisan dalam penelitian ini menjadi lima (5) bab sebagai berikut:

²⁷ Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*, hlm. 128.

Bab I (PENDAHULUAN). Bab ini berisi tentang landasan utama dan gambaran awal dalam penelitian ini, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

Bab II (LANDASAN TEORITIS NOVEL, NILAI RELIGIUS, DAN SEMIOTIKA). Bab ini merupakan model konseptual dari teori atau hubungan logis dari faktor-faktor yang akan diidentifikasi pada masalah penelitian nantinya. Dalam konteks ini yaitu seputar kajian novel, nilai religius, serta teori semiotika Roland Barthes.

Bab III (GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAMKA). Bab ini membahas seputar Biografi Hamka dengan mendeskripsikan riwayat hidupnya, karya-karyanya, hingga akhir hayatnya serta sinopsis dan latar belakang lahirnya novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

Bab IV (MENGGALI PERIHAL NILAI RELIGIUS DALAM NOVEL *DI BAWAH LINDUNGAN KA'BAH* KARYA HAMKA MENGGUNAKAN ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES). Bab ini merupakan inti dari penelitian ini, yang akan memaparkan nilai religius dalam konteks aqidah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka tersebut menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes.

Bab V (PENUTUP). Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian terhadap objek

permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya serta saran-saran sebagai uraian penutup dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bab ini merupakan rangkuman hasil dan jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah yang peneliti ajukan. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, yaitu: *Pertama*, Untuk menjelaskan kepengarangan dan mendeskripsikan isi novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka tersebut yang mana telah peneliti jelaskan panjang lebar pada bab 3 sebelumnya. *Kedua*, Menggali nilai religius dalam konteks aqidah yang terkandung dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, yang mana juga telah peneliti uraikan pada bab 4 sebelumnya.

Maka dari hasil dan jawaban pada kedua rumusan masalah di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses awal mula lahirnya Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* berawal dari ketika Hamka belajar tafsir kepada Ki Bagus Hadikusumo, belajar ilmu sosial kepada R.M. Suryopranoto, belajar Islam dan sosialisme kepada H.O.S. Cokroaminoto, dan memperluas wawasan tentang Agama Islam kepada H.Fakhruddin. Pada tahun 1927 Hamka juga pergi ke Mekkah untuk memperdalam ilmu pengetahuan Agama Islam selama enam bulan sekaligus untuk menunaikan ibadah Haji yang merupakan rukun Islam yang kelima di sana. Ketika menunaikan Haji di Mekkah,

Hamka mulai mendapatkan inspirasi untuk menerbitkan novel yang berjudul *Di Bawah Lindungan Ka'bah*. Kemudian pada tahun 1936 ketika pindah ke kota Medan Hamka bersama dengan Yunan Nasution menerbitkan karya sastra novel miliknya tersebut yang berjudul *Di Bawah Lindungan Ka'bah*.

2. Hamka mengakui bahwa karya-karyanya yang ia tulis memadukan antara sastra dan agama, karena ia lebih menguasai dan menjiwai dalam bidang ilmu agama, dan ia hanya menulis tentang apa yang ia kuasai. Sumber inspirasi Hamka dalam setiap karya-karyanya adalah Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah. Melalui karya-karyanya tersebut Hamka merasa ia telah menyerahkan jiwanya untuk agama Allah SWT dan memanfaatkan semua apa yang ia punya untuk dimanfaatkan demi kepentingan dan perkembangan Islam, dari Agama Islam untuk Islam. Alasan inilah yang mendorong Hamka untuk terus semangat dalam menghasilkan karya-karyanya.
3. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* ini mengandung amanat yang sangat dalam yang bisa kita ambil sebagai pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu penulis akan mencoba menjelaskan amanat yang terkandung dalam novel ini yaitu, bahwasanya dalam kondisi apapun keadaan kita jangan pernah berhenti untuk terus berserah diri kepada-Nya. Baik dalam keadaan suka, duka, kaya maupun miskin, karena Allah tidak membedakan Hambanya kecuali kepada orang-orang yang beriman dan bertakwa. Hanya keimanan di dalam diri lah yang membuat kita berbeda

di hadapan Allah SWT. Ketika segala apa yang ada di dunia ini selalu menghalangi keinginanmu, bersabarlah, mungkin Allah mempunyai cara sendiri dalam mewujudkan keinginan itu, dan mungkin Dia ingin memberikanmu sesuatu yang lebih baik dari itu. Cinta yang tulus itu adalah sesuatu yang abadi dan suci. Mencintai seseorang tidak hanya memandang pada fisik dan materi semata, tetapi juga hatinya.

4. Nilai Religius dalam konteks aqidah yang Terdapat dalam Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka, antara lain:

1) Iman Kepada Allah

Gambaran nilai religius dalam konteks aqidah berupa keimanan kepada Allah yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tergambar pada tokoh: Hamid pada halaman (8, 10, 39, 52, 53, 56, 73, 84), Ibu Hamid pada halaman 34, Hamka pada halaman 74, Rosna pada halaman 77, dan Zainab pada halaman 79.

2) Iman Kepada Malaikat

Gambaran nilai religius dalam konteks aqidah berupa keimanan kepada malaikat yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tergambar pada tokoh: Hamid pada halaman 38.

3) Iman Kepada Hari Akhir

Gambaran nilai religius dalam konteks aqidah berupa keimanan kepada hari akhir yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tergambar pada tokoh: Hamid pada halaman 38, 40, Rosna pada Halaman 88, dan Hamka pada halaman 91.

4) Iman Kepada Qada' dan Qadar

Gambaran nilai religius dalam konteks aqidah berupa keimanan kepada Qada' dan Qadar yang terdapat dalam novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* tergambar pada tokoh: Zainab pada halaman 62, Rosna pada halaman 71, dan Hamid pada halaman 72.

B. Saran-Saran

1. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ini sangat banyak sekali mengandung pesan-pesan religius yang terdapat di dalamnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggali satu bagiannya saja yaitu yang terkait dengan permasalahan aqidah. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggali pesan-pesan religius yang terkait dengan permasalahan yang lainnya dengan metode yang mungkin berbeda pula.
2. Tidak hanya banyak mengandung pesan-pesan nilai-nilai religius yang terdapat di dalamnya. Novel *Di Bawah Lindungan Ka'bah* karya Hamka ini juga terdapat pesan-pesan serta nilai-nilai yang tersirat lainnya yang dapat digali dari perspektif yang berbeda, seperti nilai budaya, nilai etika, nilai sosial, dan lain-lain. Mungkin bagi para peneliti selanjutnya bisa menjadi bahan untuk penelitian yang baru.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan segala anugerah-Nya kepada penulis

sehingga bisa menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan baik. Kehadiran skripsi ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam bidang kajian keagamaan dan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan skripsi ini.

Kiranya demikian yang dapat penulis sampaikan, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk memperbaiki jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini. kemudian penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut memberikan semangat kepada penulis baik moril maupun spiritual sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin (dkk.). *Membangun Karakter dan Kepribadian melalui Pendidikan Agama Islam* Yogyakarta: Graha Ilmu dan UIEU-University Press, 2006.
- Aziez, Furqon dan Abdul Hasim. *Menganalisis Fiksi Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Alim, Muhammad. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Azra, Azyumardi. *Historiografi Islam Kontemporer*. Jakarta: Gramedia, 2002.
- Aminuddin. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru, 1991.
- Anwar, M. Ahwadi. *Prinsip-Prinsip Metodologi Research*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1975.
- Ali, Muhammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Atmosuwito, Subijantoro. *Perihal Sastra dan Religiositas sastra*. Bandung: CV Sinar Baru, 1989.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Bashri, Yanto dan Retno Suffatni. *Sejarah Tokoh Bangsa*. Yogyakarta: PT. Pustaka Tokoh Bangsa, 2004.
- Barthes, Roland. *Imaji Musik Teks Dari Image Music Text* terj. Agustinus Hartono. Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Christomy, Tommy. *Semiotika Budaya*. Jakarta: Puslitmasbud UI, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Ensiklopedi Islam Jilid 2*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994.
- Damami, Mohammad. *Tasawuf Positif dalam Pemikiran Hamka*. Yogyakarta: PT. Fajar Pustaka Baru, 2000.

- Faiz, Fahrudin. (dkk.). *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Fajri, Desmal. *Pendidikan Agama Islam*. Padang: Bung Hatta Padang Press, 2009.
- Fitriani, Nur. “Nilai-Nilai Etika Sufistik Dalam Novel Di Bawah Lindungan Ka’bah Karya Hamka”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Intan Lampung, 2018.
- Helliyatun, “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel “Hafalan Sholat Delisa” Karya Tere-Liye Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hamka, *Di Bawah Lindungan Ka’bah*. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Pelajaran Agama Islam 3*. Jakarta: Republika Penerbit, 2018.
- . *Kenang-kenangan Hidup*, Jilid I cet. III. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- . *Kenang-kenangan Hidup*, Jilid IV. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- . *Studi Islam*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- . *Merantau Ke Dheli*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982.
- . *Di Dalam Lembah Kehidupan*. Jakarta: Gema Insani, 2017.
- . *Tenggelamnya Kapal Van Der Wick*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2016.
- . *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika Penerbit, 2015.
- Hamka. Irfan. *Ayah*. Jakarta: Republika Penerbit, 2013.
- Herry, Mohammad. *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 2*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Hamka, Rusydi. *Pribadi dan Martabat Buya Prof. Dr. Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.

- Iskandar, Salman. *55 Tokoh Muslim Indonesia Paling Berpengaruh*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011.
- Jalaluudin, *Psikologi Agama: Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan prinsip-prinsip Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Jauhari, Heri. *Cara Memahami Nilai Religius Dalam Karya Sastra Dengan Pendekatan Reader's Response*. Bandung: Arfino Raya, 2010.
- John, Stephen Little. *Theories Of Human Communication*. Boston: Wadsworth Publishing Company Group, 1996.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Lestari, Lisa Esi. "Nilai Religius Dalam Novel Dalam Mihrab Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy", Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, 2013.
- Muhaimin dan Abdul Majid, *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda, 1993.
- Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (IKAPI), 2012.
- Musyafa, Haidar. *HAMKA Sebuah Novel Biografi*. Beran: Penerbit Imania, 2016.
- Marzuki, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak (IKAPI), 2012.
- Madjid, Nurcholis. *Masyarakat Religius*. Jakarta: Paramadina, 1997.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2000.
- Nizar, Samsul. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Noth, Winfried. *Semiotik: Handbook Of Semiotics (advances insemiotics)* dari *Handbook Of Semiotics*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Oktaviana, Sofi. “Nilai-Nilai Religius Dalam Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Intertekstual”, Tesis Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang, 2017.
- Poerwadarminta, WJS. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Ramayulis dan Samsul Nizar, *Ensiklopedi Tokoh Pendidikan Islam*. Ciputat: PT. Ciputat Press Group, 2005.
- Rusmana, Dadan. *Filsafat Semiotika*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Singadu. *Penelitian Sastra: Pendekatan, Metode, Teknik, dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat, 2004.
- Shobahussurur. *Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah (Hamka)*. Jakarta: Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar, 2008.
- Sasongko, Agung. “Sastra Islami Bumikan Nilai-nilai Islam” dalam www.republika.co.id, diakses pada tanggal 22 Oktober 2019.
- Sulistiyo, Heru. “Relevansi Nilai Religius Dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit”, *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi*, No. 36, XXI, April 2014.
- Semi, Atar. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Santoso, Puji. (dkk, *Sastra Keagamaan Dalam Perkembangan Sastra Indoneisa: Puisi 1946-1965*. Jakarta: Pusat Bahasa, Departeman Pendidikan Indonesia, 2004.
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- , Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.

- Suprpto, Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia, 2010.
- Tim Narasi, *100 Tokoh yang Mengubah Indonesia*. Jakarta: Penerbit Narasi, 2005.
- Tasmara, Nasir. (dkk), *Hamka di mata Hati Umat*. Jakarta: Sinar Harapan, 1984.
- Tamara, Nasir. Buntaran Sanusi. Vincent Djauhari, *HAMKA di mata hati umat*. Jakarta: Inar Agape Press, 1983.
- Tinarbuko, Sumbo. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jalasutra, 2008..
- Vera, Nawiroh. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Yusuf dan M. Yunan, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al- Azhar*. Jakarta: Pena madani, 2003.
- Yasa, I Nyoman. *Teori Sastra Dan Penerapannya*. Bandung: Karya Putra Darwati, 2012.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Zaprulkhan, *Ilmu Tasawuf Sebuah Kajian Tematik*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Zulkifli, *Gelar dalam Islam*. Yogyakarta: Interprebook, 2011.

CURRICULUM VITAE



IDENTITAS DIRI

Nama : Ahmad Safaruddin Amin
 Tempat, Tanggal Lahir : Pangkoh, 08 Juli 1996
 No. Hp : 081228813511
 Email : safar.ahmad2019@gmail.com
 Alamat Rumah : Jl. Cilik Riwut, Gg. IIIA, No.09, Rt.12, Rw.00,
 Kel. Selat Dalam, Kec. Selat, Kab. Kuala Kapuas,
 Provinsi Kalimantan Tengah.
 Alamat di Yogyakarta : Ambarukmo, Rt. 11, Rw. 04, Kel. Caturtunggal,
 Kec. Depok, Kab. Sleman, Kota Yogyakarta.
 Riwayat Orang Tua
 Nama Ayah : Bahrusi
 Pekerjaan : Pedagang/Pengusaha
 Nama Ibu : Selmi
 Pekerjaan : Mengurus Rumah Tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

2001-2003 : TK Al-Ikhlas Pangkoh Pandih Batu, Kalimantan Tengah
 2003-2008 : MIS Manarul Huda Kuala Kapuas, Kalimantan Tengah
 2008-2012 : MTS Al-Falah Putera Banjar Baru, Kalimantan Selatan

- 2012-2015 : MA Nipa Rakha (Rasyidiyah Khalidiyah) Amuntai, Kal-Sel
- 2015-2020 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam

PENDIDIKAN NON FORMAL

- 2008-2012 : PP Al-Falah Putera Banjar Baru, Kalimantan Selatan
- 2012-2015 : PP Rasyidiyah Kholidiyah Putera (Rakha) Amuntai, Kalimantan Selatan

RIWAYAT ORGANISASI

- Pengurus NM (Nahdhatul Muta'alimin) MA Nipa Rakha Amuntai 2011-2012
- Seksi Bahasa Pengurus Asrama Rusunawa MA Nipa Rakha Amuntai 2010-2011
- Pengurus Departemen Riskad (Riset, Kajian dan Dakwah) KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2016-2017
- Pengurus Bidang Kajian HMI MPO Komfak Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018
- Divisi Keagamaan IKA (Ikatan Keluarga Alumni) Rakha Yogyakarta 2017-2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-PMB-05-02/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ahmad Safaruddin Amin
 NIM : 15510022
 Pembimbing : Muhammad Fatkhan, S.Sg., M. Hum.
 Judul : "Nilai Religius Dalam Novel Di Bawah
 Lindungan Ka'bah Karya Hamka
 (Analisis semiotika)"
 Jurusan/Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	12/06 2019	I	Revisi dan penantapan judul	
2	25/06 2019	II	Bab I	
3	05/07 2019	III	Revisi Bab I → latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan	
4	20/07 2019	IV	Bab II	
5	15/09 2019	V	Revisi Bab II	
6	22/10 2019	VI	Bab III	
7	09/11 2019	VII	Bab IV	
8	10/06 2020	VIII	Revisi Bab IV → hasil analisis	
9	1/08 2020	IX	Revisi Bab IV → kesimpulan & saran	

Yogyakarta, 14 Agustus 2020

Pembimbing

NIP. 19720328 199903 1002